

MEMBANGUN DESA WIRUSAHA MELALUI INOVASI SOSIAL DAN TEKNOLOGI MENUJU SDGs DI MASA PASCA PANDEMI

Ahyar Ismail, Fadillah Abdul Fatah, Embye Putri Rahayu, Maharani Putri Handayani, Nur Hakim, Rori Fizaty
Ivo, Rosyid Fatah Mulyawan

Pendahuluan

Pekon/Desa Talang Padang merupakan salah satu pekon yang berada di Kecamatan Talang Padang, Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung dengan luas wilayah 3,6 km². Pekon/Desa ini memiliki 9 dusun diantaranya Dusun Pekon Luah, Pekon Lom, Kotaraja, Suka Agung, Sukamandi 3, Sukamandi 2, Ketileng, Kebun Pisang dan Bandongan. Pekon Talang Padang memiliki penduduk sebanyak 4952 jiwa dengan penduduk laki-laki sebanyak 2458 jiwa dan perempuan sebanyak 2494 jiwa dengan mayoritas bermata pencaharian sebagai petani dan pedagang. Hal ini karena sebagian besar wilayah Talang Padang merupakan persawahan dan pusat perdagangan (pasar tradisional).

Luasan Pekon Talang Padang yang cukup luas dengan jumlah penduduk yang cukup banyak membuat volume sampah di daerah ini lumayan tinggi. Terlebih lagi adanya area pasar tradisional yang cukup besar dimana berbagai jenis barang dan produk dikonsumsi dan diperdagangkan secara harian. Semakin banyak barang yang dikonsumsi maka jumlah sampah atau limbah juga meningkat. Sebagian besar, penduduk yang berjualan di pasar tradisional merupakan pedagang sayuran dan buah. Banyak sekali sampah-sampah organik yang berserakan di pasar sebagai hasil dari sayuran dan buah yang tidak terjual dan terbuang. Sampah-sampah tersebut tidak tertangani dengan baik sehingga menimbulkan efek buruk terhadap lingkungan sekitar. Selain sampah organik, sampah anorganik juga menjadi masalah yang cukup signifikan di desa ini karena tidak adanya tempat pembuangan akhir untuk sampah-sampah tersebut sehingga perlu adanya pengolahan khusus sehingga sampah-sampah tersebut dapat teratasi.

Mayoritas penduduk Pekon Talang Padang merupakan pedagang yang memiliki UMKM. Seperti UMKM kerupuk, kue lapis, tempe dan lainnya. UMKM tersebut hanya diproduksi dalam skala kecil tanpa dilengkapi dengan label/*brand* pada kemasan produk. Selain itu, sebagian UMKM juga belum memiliki izin usaha serta sertifikasi halal. dalam hal pemasaran, skalanya juga masih kecil, dan belum dapat memanfaatkan teknologi di dalamnya. Sebagian besar UMKM yang ada di Talang Padang ini berada di industri makanan yaitu kerupuk. Hal ini menyebabkan banyaknya limbah minyak goreng yang dihasilkan.

Profil Lokasi

Pekon Talang Padang secara administratif terletak di Kecamatan Talang Padang, Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung dan terletak antara 5°21' Lintang Selatan dan 104°46' Bujur Timur, dengan luas wilayah ± 360 Ha. Pekon ini merupakan salah satu dari 20 pekon di Talang Padang yang berjarak 0.5 km dari kantor kecamatan Talang Padang dan 30 km dari Ibukota Kabupaten Tanggamus. Pekon Talang Padang terdiri dari 9 Dusun yaitu: Dusun Pekon Luah, Pekon Lom, Kotaraja, Suka Agung, Sukamandi 3, Sukamandi 2, Ketileng, Kebun Pisang dan Bandongan. Jumlah penduduk Pekon Talang Padang sebanyak 4952 jiwa dengan penduduk laki-laki sebanyak 2458 jiwa dan perempuan sebanyak 2494 jiwa. Batas batas wilayah Pekon Talang Padang adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara: Pekon Sinar Semendo, Kecamatan Talang Padang
- Sebelah Selatan: Pekon Talang Sepuh, Kecamatan Talang Padang
- Sebelah Timur: Pekon Sukanegeri, Kecamatan Talang Padang
- Sebelah Barat: Pekon Sukaramai, Kecamatan Talang Padang

Pekon Talang Padang ini terbagi menjadi 3 area yaitu:

- Area persawahan seluas ± 80 Ha
- Area perkebunan seluas ± 10 Ha
- Area pemukiman ± 270 Ha

Wilayah Pekon Talang Padang terdiri dari pemukiman di bagian utara dan persawahan di bagian selatan. Masyarakat Pekon Talang Padang bermata pencaharian di sektor jasa, perdagangan, dan pertanian. Mata pencaharian dalam sektor jasa meliputi pegawai negeri sipil, dan ojek. Pada sektor perdagangan meliputi pedagang pasar tradisional, minimarket, dan toko kelontong. Pada sektor pertanian sebagian besar masyarakat merupakan buruh tani yang menggarap lahan milik orang lain.

Aksesibilitas Pekon Talang Padang yang berada di pinggir jalan Propinsi antara Kota Bandarlampung-Krui sangatlah mudah di akses dan merupakan desa urban. Letak posisi pekon yang dekat dengan pasar menjadi peluang bagi penduduk untuk lebih meningkatkan aktivitas perdagangan.

Edukasi Pembuatan Ecobrick

Pembuatan *ecobrick* merupakan salah satu upaya kreatif yang dilakukan untuk mengurangi limbah plastik yang ada di lingkungan sekitar. Pengolahan sampah dengan metode ini didasari bahwa banyaknya sampah plastik yang ada di lingkungan Pekon Talang Padang, khususnya di dusun-dusun yang letaknya berdekatan dengan pasar dan padat

penduduk. Minimnya pengetahuan terkait pengelolaan sampah membuat masyarakat memilih untuk membuang sampah secara sembarangan. Oleh karena itu, gerakan membuat *ecobrick* ini menjadi langkah yang tepat karena tidak memerlukan *skill* atau keahlian khusus dalam proses pengerjaannya. Selain itu, pembuatan *ecobrick* juga minim biaya karena berangkat dari sampah plastik sisa konsumsi sehari-hari. Pembuatan *ecobrick* juga merupakan implementasi dari budaya 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Pada kegiatan ini, *ecobrick* yang telah dibuat akan disusun menjadi produk yang bernilai guna yaitu *furniture* berupa kursi sofa. Melalui kegiatan ini dapat membangun kesadaran masyarakat terkait pentingnya pengolahan limbah plastik.

Kegiatan pengolahan sampah melalui metode *ecobrick* dibagi menjadi dua tahap. Tahap pertama yaitu persiapan, kegiatan ini berupa pengumpulan berbagai macam sampah plastik seperti kemasan jajanan ringan, plastik pembungkus, botol-botol plastik, dan lainnya. Kegiatan ini dilakukan di lingkungan sekitar Pekon Talang Padang seperti di area pasar, tempat sampah, dan rumah warga. Selanjutnya, sampah plastik yang telah terkumpul tadi dibersihkan dan dicacah menjadi potongan-potongan kecil. Kemudian, sampah tersebut dimasukkan ke dalam botol air mineral ukuran 600 ml dan dimampatkan hingga padat dan keras.



Gambar 1 Pengumpulan sampah plastik kedalam botol air mineral

Tahap kedua, yaitu sosialisasi dan demonstrasi. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menjalin kerjasama bersama mitra kelompok PKK Pekon Talang Padang. Rangkaian kegiatan diawali dengan sosialisasi terkait limbah plastik dan bahayanya bagi lingkungan sekitar, serta mengenalkan metode-metode pengolahan limbah plastik yang dapat dilakukan oleh masyarakat. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mengurangi penggunaan plastik dan mendaur ulang sampah plastik yang ada. Selanjutnya, dilakukan demonstrasi pembuatan *ecobrick* dan penyusunan rangka kursi sofa dari botol-botol *ecobrick* yang telah dibuat. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan demonstrasi ini dihadiri oleh sekitar 25

orang anggota PKK.

Pembuatan Hidroponik

Pembuatan hidroponik dimulai dengan pembelian bahan-bahan untuk rangka hidroponik dan benih yang akan di tanam. Benih yang digunakan pada penanaman kali ini yaitu benih sawi pagoda. Selanjutnya, dilakukan penyemaian benih yang dilakukan pada tanggal 2 Juli 2023 dibarengi dengan pembuatan rangka hidroponik. Pengenalan sistem budidaya hidroponik ini di demonstrasikan ke ibu-ibu PKK Pekon Talang Padang yang bertempat di kantor PKK Pekon Talang Padang. Kegiatan ini dirancang agar masyarakat lebih mengenal sistem budidaya hidroponik dan diharapkan dapat menerapkannya.

Kegiatan pengenalan sistem budidaya hidroponik dilakukan di kantor PKK dengan mendemonstrasikan bagaimana cara budidaya sawi pagoda dengan sistem hidroponik. Kegiatan pengenalan ini dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2023 dimulai pada pukul 13.00 yang kemudian dilanjutkan dengan cara mendeteksi hama dan penyakit pada tanaman melalui aplikasi Plantix dan Digitani. Kegiatan ini dihadiri kurang lebih 15 orang pengurus PKK.



Gambar 2 Pengurus PKK mencoba hidroponik buatan mahasiswa menggunakan sawi

Pembuatan Pupuk Organik Cair

Pembuatan pupuk cair terbagi menjadi dua yaitu pupuk cair berbahan dasar limbah buah dan sayur serta pupuk cair berbahan dasar air cucian beras. Untuk pupuk cair berbahan dasar limbah sayur dan buah didemonstrasikan pada *muli makhani* (bujang gadis) sedangkan pupuk cair organik berbahan dasar air cucian beras dilakukan pengenalan ke ibu-ibu PKK. Selain untuk mengurangi limbah buah dan sayur, kegiatan pembuatan pupuk cair ini diharapkan dapat mengurangi penggunaan pupuk kimia untuk tanaman serta diharapkan

dapat menjadi mata pencaharian baru bagi masyarakat.



Gambar 3 Foto bersama bujang gadis desa dengan pupuk yang sedang difermentasi

Kegiatan pertama yang dilakukan yaitu dengan membeli perlengkapan untuk bahan fermentasi berupa EM4, tempat penyimpanan dan gula pasir. Selanjutnya, pengumpulan limbah sayur dan buah dari pasar Talang Padang. Setelah limbah telah terkumpul, limbah dicacah menjadi bagian-bagian lebih kecil agar mempermudah proses fermentasi. Untuk pembuatan pupuk cair berbahan dasar buah dan sayur ini dilakukan di rumah Djuang Pekon Talang Padang dengan partisipasi dari *muli makhana* pada tanggal 7 Juli 2023. Pada prosesnya, limbah yang sudah dihancurkan disimpan pada ember yang kemudian dicampur dengan EM4, air dan gula kemudian difermentasikan. Sedangkan untuk pupuk cair berbahan dasar limbah air cucian beras dilakukan di kantor PKK pada tanggal 18 Juli 2023. Kegiatan demonstrasi dilakukan dengan mencampurkan air cucian beras, gula dan EM4 dihadapan ibu ibu pengurus PKK Pekon Talang Padang.

Pengembangan UMKM

Lilin aromaterapi merupakan lilin yang beraroma menenangkan dan menjadi salah satu produk yang sangat diminati saat ini. Karena berbahan baku dari minyak jelantah, secara tidak langsung akan mengurangi limbah minyak jelantah. Pengolahan lilin aroma terapi berbahan dasar minyak jelantah diolah dengan cara penyaringan, pelelehan, pencetakan, dan pengemasan yang menarik. Walaupun berbahan dasar dari minyak jelantah, produk yang dihasilkan sama seperti lilin aromaterapi pada umumnya. Kemudian lilin ini juga dapat dikomersilkan sebagai pendapatan tambahan ibu-ibu rumah tangga di Pekon Talang Padang.



Gambar 4 Pembuatan lilin aromaterapi berbahan minyak

Kegiatan ini dilaksanakan di Rumah Kepala Pekon Talang Padang. Selanjutnya kita menyiapkan peralatan dan perlengkapan untuk pembuatan lilin aromaterapi, antara lain: kompor, paraffin, minyak jelantah, pewarna, parfum, gelas cetak, dan sumbu. Prosesnya pertama, kita panaskan minyak jelantah dan parafin dengan perbandingan 1:2, kemudian jika minyak sudah panas dan bercampur dengan parafin tuangkan pewarna sampai berubah menjadi warna yang diinginkan, kemudian tuangkan parfum sesuai aroma yang diinginkan, selanjutnya tuangkan kedalam gelas cetak dan masukkan sumbu lilin sebelum lilin mengeras, terakhir tunggu lilin mengeras dengan sendirinya.

Digitalisasi UMKM

Digitalisasi merupakan upaya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi suatu usaha. Digitalisasi tidak hanya terbatas pada penggunaan teknologi pada proses produksi, tetapi digitalisasi diperlukan dalam keseluruhan operasional proses bisnis. Pada kegiatan ini, digitalisasi lebih dikembangkan pada media promosi dan mekanisme pembayaran. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), melalui 10 program pokoknya turut berupaya untuk membantu perekonomian keluarga dengan mendirikan UMKM PKK yang dikelola oleh para anggota. Di Talang Padang, UMKM PKK masih dalam proses pembentukan dan belum operasional secara maksimal. UMKM PKK Talang Padang masih berupaya menentukan jenis produk yang akan diproduksi serta logo atau merek dagang yang akan digunakan. Logo merupakan komponen yang penting bagi pelaku bisnis. Selain berfungsi sebagai identitas bisnis, logo juga berfungsi sebagai media penyampaian citra positif bagi pelaku bisnis untuk membentuk kepercayaan masyarakat. Oleh karena itu, dilakukan pembuatan logo untuk UMKM PKK yang diharapkan nantinya dapat menjadi identitas dan media promosi bagi UMKM PKK Talang Padang.

Selain dilakukan digitalisasi pada media promosi yaitu melalui pembentukan logo, dilakukan juga pengenalan mekanisme pembayaran digital kepada UMKM yang ada disekitar Pekon Talang Padang. Pembayaran digital yang diperkenalkan kepada pelaku UMKM adalah menggunakan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*). QRIS merupakan standarisasi pembayaran oleh Bank Indonesia menggunakan QR Code. Fungsi QRIS sendiri yaitu untuk memudahkan proses transaksi agar lebih cepat dan terjaga keamanannya.



Gambar 5 Pengenalan QRIS kepada pelaku UMKM

Kegiatan pembuatan logo UMKM PKK Pekon Talang Padang dilakukan pada 16 Juli 2023 di Rumah Djuang. Kegiatan ini berupa pembuatan 4 logo alternatif yang nantinya dapat dipilih oleh pengurus PKK untuk dijadikan logo resmi bagi UMKM PKK Talang Padang. Selanjutnya, pengurus PKK memberikan masukan dan saran terkait logo yang dibuat agar lebih sesuai dengan jati diri UMKM PKK Talang Padang. Akhirnya, pada 18 Juli 2023 terpilih satu logo yang telah disempurnakan untuk dijadikan logo resmi UMKM PKK Pekon Talang Padang. Setelah itu, dilanjutkan dengan sosialisasi terkait pembayaran digital menggunakan QRIS kepada anggota PKK serta pelaku UMKM yang ada di sekitar. Sosialisasi QRIS dilakukan pada 4 pedagang dan/atau pelaku UMKM, yaitu usaha binatu, usaha siomay dan dimsum, usaha buah-buahan, serta pedagang eceran. Diberikan juga poster terkait tata cara pendaftaran QRIS bagi pelaku UMKM.

Pengenalan Aplikasi Teknologi Budidaya Pertanian

Aplikasi teknologi budidaya pertanian yang digunakan adalah Digitani dan Plantix. Keterbatasan akses para petani terhadap informasi mengenai pertanian menjadi salah satu hambatan Indonesia dalam memajukan bidang pertaniannya. Digitani menyediakan platform bagi penyuluh dan akademisi dalam memberikan wawasan dan ilmu mengenai bidang pertanian melalui artikel, diskusi forum, serta bertanya dengan pakar. Petani diharapkan dapat

memanfaatkan wawasan yang didapatkan melalui Digitani untuk diterapkan di lahan. Sedangkan aplikasi Plantix dapat digunakan untuk mendeteksi hama dan penyakit pada tanaman secara akurat juga mendapatkan diagnosis dan pengobatan yang disarankan dalam hitungan detik hanya dengan mengambil foto tanamannya.



Gambar 6 Pengenalan aplikasi Digitani dan Plantix kepada masyarakat

Kegiatan pengenalan aplikasi teknologi budidaya pertanian dilakukan di kantor PKK dengan mendemonstrasikan cara menggunakan aplikasi Digitani dan Plantix. Kegiatan pengenalan ini dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2023 pada pukul 15.00. Kegiatan ini dihadiri kurang lebih 15 orang pengurus PKK. Pengenalan aplikasi teknologi budidaya pertanian bertujuan untuk meningkatkan produktivitas hasil pertanian warga sekitar melalui pengenalan aplikasi yang berfungsi untuk menyelidiki hama dan penyakit pada tanaman serta berkonsultasi dengan pakar dari IPB. Indikator keberhasilan dari kegiatan ini melihat dari antusiasme peserta yang hadir pada proses sosialisasi dan peran aktif peserta untuk bertanya mengenai cara penggunaan aplikasi teknologi budidaya pertanian adalah meningkatnya pemahaman masyarakat Pekon Talang Padang terkait penggunaan aplikasi teknologi budidaya pertanian dan diharapkan dapat mempraktekannya langsung di lahan masyarakat.

Upaya Penanganan Stunting

Program sosialisasi stunting merupakan kegiatan yang dirancang dengan tujuan mengurangi angka stunting dan pencegahan terjadinya stunting di Pekon Talang Padang. Target sasaran kegiatan ini adalah ibu-ibu yang memiliki bayi dan ibu-ibu hamil. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan bersama dengan kader stunting dan kader posyandu, terdapat \pm 32 orang bayi yang beresiko terkena stunting. Hal tersebut tercatat dari rata-rata tinggi per umur (TB/U) yang kurang (pendek), berat badan per umur (BB/U) kurang dan berat badan per panjang badan (BB/PB) termasuk kedalam gizi kurang. Penyebab status stunting beresiko di

Pekon Talang Padang ini rata-rata karena jumlah kelahiran anak lebih dari 3, masih ada rumah yang tidak memiliki akses buang air besar yang layak, angka sampah masih tinggi serta ekonomi masyarakat yang kebanyakan menengah ke bawah. Kegiatan ini sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) No. 3 yaitu *Good Health and Well-being*.

Sosialisasi stunting dilaksanakan secara langsung dengan cara mengunjungi rumah-rumah warga yang beresiko terkena stunting dan yang sudah terkena stunting, ibu-ibu hamil dan ibu yang memiliki balita sekaligus mendata perkembangan bayi yang beresiko. Selain itu, kegiatan sosialisasi juga dilaksanakan secara langsung saat posyandu di setiap dusunnya kepada ibu-ibu yang memiliki balita dan ibu-ibu hamil. Kegiatan sosialisasi dengan mengunjungi rumah-rumah warga secara bergantian. Sedangkan, kegiatan sosialisasi berbarengan dengan posyandu dilaksanakan pada tanggal 3 Juli 2023 di Dusun Pekon Lom, 4 Juli 2023 di Dusun Suka Mandi 2 dan Ketileng, 5 Juli 2023 di Dusun Bandongan, 8 Juli 2023 di kantor PKK. Kegiatan dilaksanakan dengan memberi pemahaman kepada ibu-ibu dengan bayi yang berisiko stunting dan ibu-ibu hamil terkait bahayanya stunting dan bagaimana pencegahan *stunting* oleh kader-kader stunting, kader-kader posyandu dan bidan desa setempat. Selain itu, dilakukan pendataan terhadap ibu-ibu yang memiliki bayi berisiko stunting dan ibu-ibu hamil untuk dilakukan monitoring di bulan berikutnya.

Desa Cerdas

Konsep desa cerdas didasarkan pada penguasaan materi yang telah dan akan diajarkan di sekolah. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas anak-anak tingkat Sekolah Dasar (SD) untuk belajar menghadapi kelas berikutnya. Berdasarkan data yang kita peroleh dari Kantor Pekon, di pekon Talang Padang sendiri masih banyak anak-anak yang masih sekolah di jenjang Sekolah Dasar (SD). Oleh karena itu, kita melakukan pengajaran kepada anak-anak tersebut, sehingga kita berharap anak-anak tersebut memiliki pembelajaran tambahan dan juga mendapatkan nilai yang memuaskan. Kegiatan Desa Cerdas ini dilakukan 2 kali dalam seminggu, yaitu pada hari Senin dan Jumat. Kegiatan dilaksanakan dengan memberi pemahaman kepada anak-anak tingkat Sekolah Dasar (SD) dengan anak-anak yang kurang dapat mengakses pendidikan lebih luas. Selanjutnya kita juga memberikan pembelajaran yang bersifat umum, seperti bagaimana cara menjaga diri dari kekerasan seksual.



Gambar 7 Belajar mengajar bersama murid sekolah dasar

Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman anak-anak terkait ilmu pengetahuan dan ilmu secara umum di Pekon Talang Padang. Indikator keberhasilan kegiatan ini adalah anak-anak memahami pentingnya pendidikan untuk masa depan mereka. Indikator keberhasilan tersebut telah tercapai melalui kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Sedangkan evaluasi dari program ini yaitu, kurangnya partisipasi dari dusun yang jauh dari lokasi pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan terbatasnya moda transportasi yang dapat diakses.